

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk perilaku *studentpreneur* pada siswa SMK di Jakarta Utara. Kesimpulan analisis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode SEM-PLS dengan responden sebanyak 136 orang ialah sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan (X1) secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku *Studentpreneur* (Y) dengan kontribusi sebesar 0,236. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin baik pula perilaku *studentpreneur*.
2. Dukungan Sosial (X2) secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku *Studentpreneur* (Y) dengan kontribusi sebesar 0,298. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik dukungan sosial yang diterima maka semakin baik pula perilaku *studentpreneur*.
3. Efikasi Diri (X3) secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku *Studentpreneur* (Y) dengan kontribusi sebesar 0,370. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik efikasi diri siswa maka semakin baik pula perilaku *studentpreneur*.
4. Pendidikan Kewirausahaan (X1) secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap Efikasi Diri (X3) dengan kontribusi sebesar 0,315. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin baik pula efikasi diri siswa.
5. Dukungan Sosial (X2) secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap Efikasi Diri (X3) dengan kontribusi sebesar 0,545. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik dukungan sosial maka semakin baik pula efikasi diri siswa.

6. Efikasi diri (X3) mampu memediasi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Perilaku *Studentpreneur* (Y) dengan kontribusi sebesar 0,117. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan meningkatkan efikasi diri siswa sehingga perilaku *studentpreneur* semakin baik.
7. Efikasi diri (X3) mampu memediasi pengaruh Dukungan Sosial (X1) terhadap Perilaku *Studentpreneur* (Y) 0,202. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik dukungan sosial maka akan meningkatkan efikasi diri siswa sehingga perilaku *studentpreneur* semakin baik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk perilaku *studentpreneur*. Pendidikan kewirausahaan akan membentuk pola pikir *studentpreneur* sehingga akan meningkatkan rasa percaya diri yang nantinya menentukan tindakan yang diambil. Pernyataan yang memperoleh rata-rata tertinggi ialah instrumen “Menurut saya, peluang untuk berwirausaha dapat diperluas melalui kegiatan pendidikan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah menyadari adanya peluang-peluang berwirausaha setelah menempuh kegiatan pembelajaran maka kegiatan tersebut harus dipertahankan.
2. Dukungan sosial dapat membentuk perilaku *studentpreneur*. Melalui dukungan sosial siswa mampu mengendalikan stress, menghadapi tantangan, dan lebih yakin untuk menjalankan aktivitasnya. Pernyataan yang memperoleh rata-rata tertinggi dalam variabel dukungan sosial ialah instrumen “Kerabat saya memberi apresiasi kepada saya ketika berhasil dalam kegiatan wirausaha”. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian apresiasi perlu dipertahankan karena sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berperilaku yang baik sebagai *studentpreneur* dan siswa akan lebih antusias untuk meraih keberhasilan yang lebih dalam berwirausaha.

3. Efikasi diri dapat membentuk perilaku *studentpreneur*. Peningkatan efikasi diri dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial. Pernyataan yang memperoleh rata-rata tertinggi pada variabel efikasi diri ialah instrumen “Saya dapat mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan calon pelanggan”. Ini membuktikan bahwa siswa sudah memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam memasarkan suatu produk. Komunikasi dan menjaga hubungan yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan meningkat citra produk yang dipasarkan. Jika seseorang tidak memiliki keterampilan komunikasi yang baik dengan pelanggan maka akan mempengaruhi proses penjualan dan dapat mengarah kepada ketidakpuasan pembeli.
4. Perilaku *studentpreneur* dapat dibentuk melalui pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan efikasi diri. Dengan memperhatikan ketiga variabel tersebut dengan baik akan membentuk perilaku *studentpreneur* yang baik pula. Pernyataan yang memperoleh rata-rata tertinggi ialah instrumen “Saya akan mengembangkan dan mengevaluasi diri demi mencapai tujuan”. Para siswa sudah memiliki tekad yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam bisnis. Keinginan siswa untuk terus melakukan pengembangan diri perlu dipertahankan. Pengembangan diri akan memastikan para siswa mencapai tujuan bisnis dengan cara yang efektif dan mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti pribadi dalam melakukan proses penelitian, berbagai kendala tentu saja muncul. Peneliti berharap keterbatasan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam persiapan selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah:

1. Keterbatasan tempat, penelitian ini dilakukan menggunakan tiga sekolah yang ada di wilayah Jakarta Utara maka kemungkinan hasil penelitian dapat berbeda di tempat lain.

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan perhitungan secara statistik, sehingga data yang diteliti berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dan tidak dapat diteliti lebih lanjut
3. Penggunaan kuisisioner yang dibagikan secara *online* untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini membuat responden terkadang tidak memberikan jawaban seseuai dengan keadaan di lapangan dalam memberikan data melalui kuisisioner.

## 5.4 Rekomendasi

### 5.4.1 Lembaga Pendidikan

1. Pada variabel pendidikan kewirausahaan, pernyataan “Pendidikan kewirausahaan membuat saya mengetahui langkah-langkah yang baik dalam memulai usaha” memiliki nilai terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami langkah-langkah dalam memulai usaha dengan baik. Maka perlu adanya peningkatan dalam pengetahuan menyusun langkah-langkah dan skala prioritas dalam berwirausaha agar setiap tindakan berjalan dengan jelas dan meminimalisir risiko yang akan terjadi.
2. Pada variabel dukungan sosial, pernyataan “Sekolah memberikan dukungan fasilitas untuk saya berwirausaha” memiliki nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum merasa fasilitas yang tersedia di sekolah mampu meningkatkan produktivitas sebagai *studentpreneur*. Maka perlu adanya peningkatan dan evaluasi efektivitas fasilitas-fasilitas yang tersedia di sekolah untuk menunjang jalannya aktivitas kewirausahaan siswa.
3. Pada variabel efikasi diri, pernyataan “Saya tetap yakin membuka usaha meskipun sudah banyak bisnis *franchise*” memiliki nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran *franchise* membuat siswa ragu untuk membuat merk dagangnya sendiri. Maka perlu adanya peningkatan informasi mengenai keuntungan membuka bisnis sendiri dan kreativitas dalam membuat produk. Dengan

memberikan dukungan dan meningkatkan pemahaman akan membantu mengatasi keraguan serta mendorong siswa untuk memulai bisnisnya sendiri.

4. Dalam variabel perilaku *studentpreneur*, pernyataan “Saya terlibat dalam mencari solusi yang inovatif untuk mengatasi tantangan bisnis” memiliki nilai terendah. Hal ini menunjukkan masih terdapat siswa yang kurang terlibat dalam inovasi atau kurang percaya diri dalam mencari solusi yang inovatif. Maka perlu adanya peningkatan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang inovatif untuk mendukung kebebasan bereksperimen dan pengembangan ide.

#### **5.4.2 Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas daftar sekolah yang diteliti sehingga hasilnya akan lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat melakukan penelitian di wilayah yang berbeda sehingga dapat diketahui apakah hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan di wilayah lain
2. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku *studentpreneur*
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengeksplor indikator-indikator agar penjelasan lebih akurat untuk mewakili setiap variabel